



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS VI
DI MIS KEMASAN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAESTIA PUTRI
NIM. 2023116012

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS VI
DI MIS KEMASAN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAESTIA PUTRI
NIM. 2023116012

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAESTIA PUTRI
NIM : 2023116012
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA
KELAS VI DI MIS KEMASAN KECAMATAN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya berusaha menerima sanksi akademis aau dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2020

Yang Menyatakan



MAESTIA PUTRI
NIM. 2023116012





Akhmad Afroni, M.Pd

Jl. Bekasi No. 18 RT 05 / RW 04 Kelurahan Kaligangsa Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Maestia Putri

Pekalongan, 5 Oktober 2020
Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : **MAESTIA PUTRI**
NIM : **2023116012**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAK AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS VI DI MIS KEMASAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian Nota Pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pembimbing

Akhmad Afroni, M.Pd

NIP. 19690921 200312 1003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285)423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-Pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MAESTIA PUTRI**
NIM : **2023116012**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA
KELAS VI DI MIS KEMASAN KECAMATAN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan Ramat Allah Subanallahuwa Ta'ala

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terbaik.
2. Ibu dan Bapak (Mutmainah dan Slamet Riyadi) yang senantiasa memanjatkan do'a untuk kesuksesanku
3. Adik (Nirmala Indrayati) dan keluargaku yang senantiasa mendorongku untuk selalu maju
4. Diriku sendiri Maestia Putri, S.Pd., jangan pernah puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah ! semangat !
5. Untuk seseorang yang singgah di hati dan senantiasa memberi semangat untuk tidak berhenti belajar dan menjadi nama yang selalu kusebut dalam do'aku Ahmad Anwar, A.Md.Kep
6. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan cerita dan support selama masa perkuliahan ini (Oktafiana Nurul Izza, Evilia Maghfiroh, Mukti Salamah, Erina Putri Andani, Asya Azizah dan Nahdia Umami)
7. Almamater IAIN Pekalongan khususnya angkatan 2016





MOTO

فَإِنِّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

Artinya :

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. al-Insyirah : 5-8)



ABSTRAK

Putri, Maestia. 2020, *Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Dosen Pembimbing : Akhmad Afroni, M.Pd.**

Kata Kunci : Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Belajar adalah sebagai suatu proses di mana seorang berubah perilakunya akibat pengalaman. Pengalaman dapat diperoleh melalui proses belajar, dengan mengamati, melakukan, memikirkan dan merefleksikan. Sehingga pengalaman tersebut akan menjadi sebuah pengetahuan. Demikian pula dengan pengetahuan Al-Qur'an diperoleh dengan cara yang sama. Membaca maupun menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari pengetahuan Al-Qur'an, yang diperoleh dengan cara belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan karena MIS Kemas ini merupakan salah satu sekolah dari beberapa lembaga sekolah dasar yang menerapkan pembiasaan tadarus sebagai pembiasaan dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

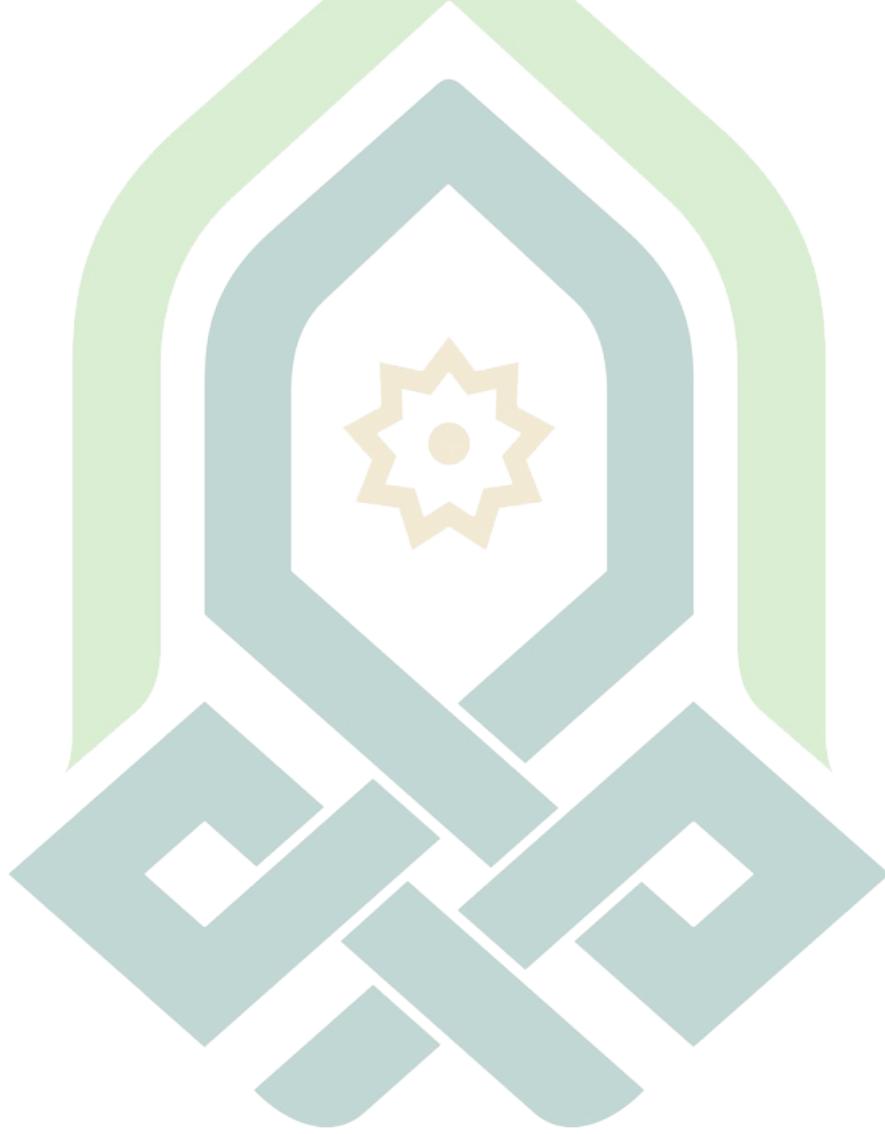
Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di Mis Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an guru memerlukan proses atau tahapan. pelaksanaan pada implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an ini memiliki tiga tahap yaitu tahap persiapan,



tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Persiapan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa yaitu dengan tadarus terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *wahdah* yaitu mengulang-ulang ayat yang akan dihafal. Strategi yang digunakan adalah metode takrir yaitu menyetorkan hafalannya kepada guru dengan menghafal juz amma hal ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.



KATA PENGANTAR

Alamdulillah, puji syukur keadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat, hidayah-Nya kepada kita semua. Kenikmatan yang manusia tidak bisa menghitungnya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang selalu kita rindukan syafaatnya di akhir nanti.

Atas pertolongan dan kuasa Allah SWT, serta do'a dan bimbingan dari Bapak pembimbing sehingga selesailah penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta berguna bagi pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, evaluasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayan, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., selaku wali studi yang telah memberi izin penulisan skripsi.





5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staff Administrasi IAIN Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyusunan skripsi.
8. Bapak Hadi Iswanto, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MIS Kemasan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Teman-teman angkatan 2016 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2020

Penulis

Maestia Putri
NIM. 2023116012



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Metode Penelitian | 11 |
| 1. Jenis dan Pendekatan..... | 11 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 12 |
| 3. Sumber Data | 12 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data | 15 |
| F. Sistematika Penulisan | 18 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Teori | 21 |
| 1. Teori Pembelajaran Al-Qur'an di SD/MI | 21 |
| 1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an | 21 |
| 2. Pengertian Membaca Al-Qur'an | 25 |
| 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran | 26 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an | 29 |
| 5. Metode Membaca Al-Qur'an | 32 |
| 6. Problematika dalam Membaca Al-Quran..... | 37 |
| 2. Teori Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SD/MI | 42 |
| 1. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an | 42 |
| 2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an | 44 |
| 3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an | 46 |
| 4. Faktor yang Mendukung dalam Menghafal Al-Qur'an .. | 52 |
| 5. Metode Menghafal Al-Qur'an | 57 |
| 6. Problematika dalam Menghafal Al-Qur'an..... | 60 |
| B. Penelitian yang Relevan | 65 |
| C. Kerangka Berfikir | 70 |



BAB III HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 72
- B. Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 78
- C. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 97

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAK AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS VI DI MIS KEMASAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

- A. Analisis Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 103
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 114

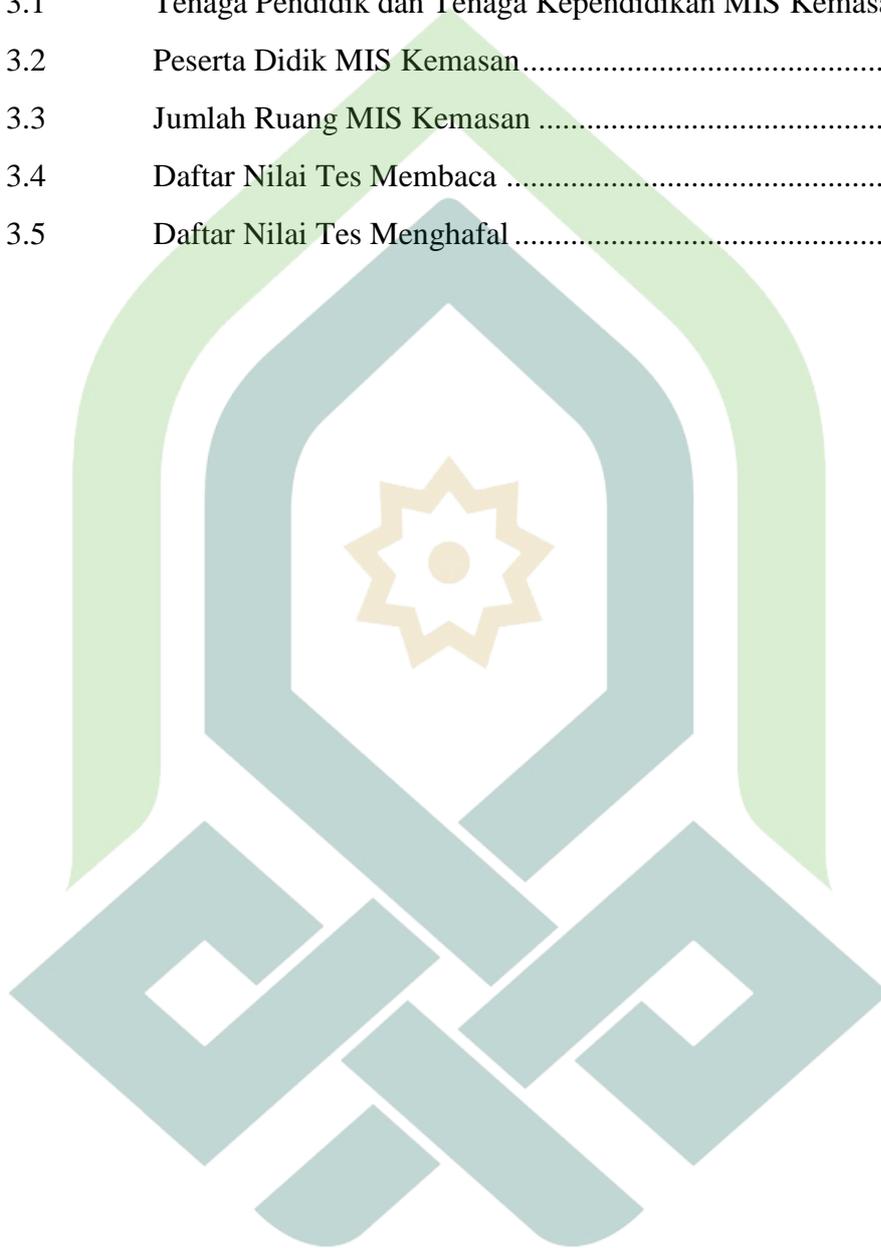
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 118
- B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIS Kemasas .. | 75 |
| Tabel 3.2 | Peserta Didik MIS Kemasas..... | 76 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Ruang MIS Kemasas | 78 |
| Tabel 3.4 | Daftar Nilai Tes Membaca | 93 |
| Tabel 3.5 | Daftar Nilai Tes Menghafal | 95 |





BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan ayat-ayat Allah yang berupa kalamullah yang diturunkan dengan bahasa arab, yaitu satu-satunya bahasa yang terjaga dengan baik. Hal ini semata-mata karena Allah yang menjaga Al-Quran.

Allah berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya” (Q.S Al-Hijr:15:9)¹

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat. Generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Siswa yang memiliki tingkat kelancaran dan kefasihan yang baik dalam membaca Al-Qur'an akan mudah dalam memahami dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an bisa dipahami dan diamalkan apabila kemampuan membaca dan melafalkannya benar sesuai dengan kaidah tajwid.

¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1982-1983), hlm. 390.



Membaca Al-Qur'an untuk sebagian siswa merupakan aktivitas yang membosankan dan menjenuhkan bahkan merupakan kesulitan, bacaan yang dibaca menggunakan bahasa Arab berbeda dengan bacaan berbahasa Indonesia yang hal itu lebih mudah dibaca. Namun lain halnya dengan siswa yang senang membaca Al-Qur'an menurutnya membaca Al-Qur'an merupakan hal yang unik dan menarik. Bagi sebagian orang tua hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri apabila anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Memang setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an sebagian siswa merasa kesulitan sehingga pemahaman akan materi pembelajaran kurang dipahami. Setiap lembaga pendidikan berharap seluruh anak didiknya mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Lemahnya tingkat kelancaran dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an akan berpengaruh sekali pada lemahnya tingkat hafalan Al-Qur'an. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian lebih dan membutuhkan sebuah langkah solutif dari seorang pendidik, siswa yang seharusnya memahami pembelajaran melalui bacaan Al-Qur'an, malah mendapat kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi siswa madrasah ibtidaiyah sebagai bekal dasar untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca dan menghafal dengan baik dan benar akan lebih mudah memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Juga, sebagai bekal lulusan



dari sebuah pendidikan yang berbasis agama agar dapat mengamalkan isi Al-Qur'an secara utuh.²

Sebagaimana Allah SWT. telah menjelaskan tentang kewajiban membaca dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al-Qur'an bahkan seseorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.⁴

² Yusuf Qordhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.. 35.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm., 719.

⁴ Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 167.



Membaca adalah salah satu usaha untuk menambah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan manusia. Dari sepenggal ayat tersebut dapat dimengerti bahwa dasar seseorang mendapat ilmu pengetahuan adalah dengan membaca, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara epistemologi berupa bacaan huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yakni membaca dalam arti lebih luas maksudnya, membaca alam semesta.⁵

Masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk membiasakan perilaku keagamaan, seperti mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan membaca Al-Qur'an, berbakti kepada kedua orang tua, dan sebagainya. Apabila latihan-latihan agama yang kaku, salah atau tidak cocok dengan anak-anak, maka waktu dewasa nanti, anak akan cenderung kepada atheis atau kurang peduli terhadap agama, atau kurang merasakan pentingnya agama bagi dirinya. Sebaliknya, semakin banyak si anak mendapat latihan-latihan keagamaan waktu kecil, sewaktu dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama.⁶ Siswa dalam pembelajaran adalah mampu dan bisa mengaplikasikan setiap ilmu yang diperolehnya dari pembelajaran tersebut. Kemampuan mengaplikasikan setiap ilmu yang diperoleh dari proses pendidikan dan pembelajaran dalam kehidupan akan melahirkan sebuah kebiasaan positif yang akan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik.

⁵ Yusuf Qordhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan...* hlm. 35.

⁶ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 41.



Kebiasaan yang berulang-ulang terus dilakukan dalam mengerjakan sesuatu yang awalnya tidak bisa dan sulit akan bisa dan mudah untuk dilakukan. Beberapa studi para psikolog modern mengungkapkan pentingnya pengulangan dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan pengulangan menggunakan dua kemampuan kerja yang bersamaan yakni kemampuan fisik dalam mengucapkan kata-kata dan kemampuan otak untuk mentransfer dan mengolah apa yang diucapkan atau dibaca. Dalam Al-Qur'an akan menemukan banyak sekali pengulangan mengenai beberapa kebenaran seperti yang terdapat dalam surat Al-Qomar ayat 17 yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁷

Berdasarkan ayat di atas, proses pembelajaran yang berkelanjutan dan kontinuitas yang baik akan menghasilkan sebuah pemahaman yang maksimal dan hasil dari pemahaman itu akan menjadi sebuah keyakinan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan tadarus, jika dilakukan dengan terus-menerus dan berkesinambungan, maka akan menjadikan sebuah kebutuhan pribadi yang menumbuhkan rasa kecintaan dan keyakinan akan isi Al-Qur'an.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya...* hlm. 575.

Setiap sekolah pasti menghadapi bermacam-macam persoalan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh semua komponen sekolah. Dalam hal ini peran kepala sekolah dalam menyelesaikan persoalan yang muncul sangat diperlukan. Kepala sekolah harus bisa memberikan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah. Sebagai contoh di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, kepala sekolah dituntut untuk bisa memecahkan semua masalah yang muncul di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (intra) maupun semua kegiatan di luar sekolah (ekstra) yang masih berhubungan dengan sekolah.

Salah satu contoh masalah yang dihadapi oleh MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan karena hanya ada beberapa siswa yang bisa dan benar dalam bacaan Al-Qur'annya dan kemirisan saat ini tentang hafalan suratan, mayoritas mereka hanya hafal surat pendek seperti surat Al-Ikhlâs, An-Nas, Al-Fatihah, dan Al-Falaq sebelum adanya kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal tersebut sangat ironis jika dilihat dari latar belakang sekolah yang *notabene* merupakan sekolah bernafaskan Islami. Siswa di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan khususnya kelas VI seharusnya untuk membaca Al-Qur'an harus sudah bisa, meski membacanya belum lancar dan terbata-bata. Padahal di sekolah ini, pembelajaran Al-Qur'an mendapat perhatian lebih dibandingkan sekolah pada umumnya, karena sekolah sejak awal



dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang memahami dan menguasai ilmu-ilmu keagamaan sekaligus non agama.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hadi Iswanto selaku kepala sekolah di MIS Kemas Bojong Kabupaten Pekalongan, beliau mengatakan bahwa sebelum adanya kebijakan dari kepala sekolah yaitu pembelajaran membaca dan mengafal Al-Qur'an yang terjadi di lapangan bahwa masih banyak siswa yang bacaan Al-Qur'annya terbata-bata, ada juga siswa yang sudah lancar membacanya namun penerapan makhorijul huruf dan tajwidnya belum tepat dan sebagian kecil dari siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya namun ketika ditanya tentang hukum bacaanya masih banyak siswa yang tidak tahu. Peran kepala sekolah dan guru sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah masih banyaknya siswa yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat diatasi oleh kepala sekolah dengan melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa dan meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an. MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan mempunyai sebuah program yaitu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai yaitu dengan penerapan pembiasaan tadarus dan pada saat pembelajaran Al-Qur'an serta setelah sholat dzuhur berjamaah. Metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an di MIS Kemas Kecamatan





Bojong Kabupaten Pekalongan adalah metode *wahdah* dan takrir yaitu menghafal Juz Amma.⁸

Sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ini merupakan salah satu sekolah dari beberapa lembaga dasar yang menerapkan pembiasaan tadarus sebagai pembiasaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Khususnya dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani. Adanya pembelajaran tersebut cukup membantu siswa dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dan sebagai bekal untuk para siswa ke jenjang yang lebih tinggi.⁹

Dari data yang telah diperoleh di atas, program yang dilakukan oleh kepala sekolah sejak tahun 2018 di MIS Kemas Bojong Kabupaten Pekalongan sudah cukup berhasil karena setiap tahunnya mengalami perbaikan dalam kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an dilihat dari setiap tahun siswa yang mengafal mengalami peningkatan dalam hafalannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh yang telah dituangkan dalam sebuah judul

⁸ Hadi Iswanto, Kepala Sekolah MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 15 September 2019.

⁹ Zuhrufi Sani, Guru Kelas MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 10 Februari 2020.

“Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur’an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur’an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur’an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur’an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur’an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, khususnya MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai pertimbangan atas apa yang telah ditempuh dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kewajiban membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

c. Bagi peserta didik, memberikan informasi kepada peserta didik arti penting belajar dan meningkatkan pengetahuan serta prestasi siswa di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.



E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹¹ dengan mengambil studi di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁰ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 8.

¹¹ Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

2. Tempat dan Waktu Peneliatian

Tempat penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dimana penelitian ini memilih tempat di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan alasan peserta didik di MIS Kemas mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yang dapat menimbulkan sebuah problematika tersendiri dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Adapun waktu penelitian penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 28 Januari sampai 19 September 2020.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.¹² Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik MIS kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.¹³ Adapun yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan,

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 156.



arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, guna memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk saling melengkapi. Adapun teknik-teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan setting dari subjek penelitian, seperti dalam kegiatan persiapan mengajar, kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an, rapat orang tua atau wali murid tentang sosialisasi kebijakan, dan pelaksanaan ujian membaca dan menghafal Al-Qur'an di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 152.



b. Teknik *Interview* (Wawancara)

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau responden dengan mengeluarkan alat yang digunakan *Interview Guide* (panduan wawancara). Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dan responden.¹⁵

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih dalam. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an, kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan ujian menghafal Al-Qur'an yang ada di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Teknik Dekomentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari dan mengetahui hal-hal yang atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, poster, notula, agenda, rapat dan lain sebagainya.¹⁶ Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan peneliti.

¹⁵ Soeratno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPYAMPKN, 1995), hlm. 92

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1982), hlm. 136.



Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi guru dan siswa, buku hafalan siswa, jadwal, RPP, dan SK kepala sekolah mengenai implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tentang gambaran umum sekolah, sarana dan prasarana, kondisi pendidik dan peserta didik, dan sejarah berdirinya sekolah MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyerderhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk di baca. Kemudian mengingat dari pendekatan yang diterapkan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh.¹⁷

Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.¹⁸ Dimana penelitian ini dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir kesimpulan dan fenomena yang ada di lapangan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran membaca

¹⁷Syamsudin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

¹⁸Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 50.



dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dan bagaimana hambatan implementasi kewajiban membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu proses untuk mencari atau mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan bantuan teknik penelitian yang sudah ditetapkan, pencarian data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.. Untuk ini peneliti dapat memilih informasi yang dapat memberikan informasi mantap dan terpercaya mengenai unsur-unsur pusat perhatian penelitian. Dalam hal ini data yang akan dikumpulkan adalah mengenai implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pada implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, berarti penulis melakukan kegiatan memilih dan meringkas data yang bersumber dari catatan-catatan data yang diperoleh kemudian digolongkan dalam satu pola



yang lebih luas. Setelah selesai diproses kemudian penulis melakukan penyajian data. Dalam hal ini data yang akan dianalisis adalah mengenai implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pada implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

- c. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antara kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pada implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- d. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan atau *verifikasi* merupakan hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan temuan baru yang melengkapi dari



penelitian yang sebelumnya telah ada. Penulis mengambil kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kesimpulan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah dipahami berdasarkan data yang ada guna menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni bagaimana implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan apa faktor pendukung dan penghambat pada implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, pertama Deskripsi Teori berisi tentang teori pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembelajaran dan teori pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Pertama, teori pembelajaran membaca Al-Qur'an berisi : pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengertian membaca Al-Qur'an, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, metode dalam membaca Al-Qur'an dan problematika dalam membaca Al-



Qur'an. Kedua, teori pembelajaran menghafal Al-Qur'an berisi : pembelajaran menghafal Al-Qur'an, pengertian menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an, metode dalam menghafal Al-Qur'an dan problematika menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga ada penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian tentang Implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an meliputi: Subbab *Pertama* Gambaran umum sekolah yang meliputi, gambaran umum MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari letak geografis, tujuan dan visi misi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana. Subbab *Kedua* yaitu Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an meliputi: implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Subbab *Ketiga* yaitu Faktor Pendukung dan Fator Penghambat Implementasi Pembelajaran membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-

Qur'an bagi Siswa Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, berisikan tentang simpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis pada bab IV mengenai implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, memiliki tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan uraian diatas, bahwa pelaksanaan kewajiban membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas dalam mempermudah siswa belajar memahami dan menghayati Al-Qur'an, serta menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dilihat dari nilai peserta didik yang menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang mendapat nilai lebih diatas rata-rata dibandingkan dengan siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten, faktor Pendukung meliputi: kepala sekolah yang mempunyai tujuan yang jelas untuk peningkatan mutu pendidikan, guru yang berperan penting dalam berjalannya



program tersebut, metode yang digunakan. Sementara itu faktor penghambatnya, meliputi: kemampuan siswa yang berbeda, keterbatasan waktu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti akan memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan siswa yang unggul dalam semua bidang, khususnya di bidang membaca dan menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi guru pembelajaran Al-Qur'an diharapkan untuk selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, memperhatikan tingkah laku peserta didik, dan harus senantiasa bersikap profesional dan kreatif, inovatif sehingga mencapai keberhasilan belajar dengan maksimal.
3. Hendaknya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif, mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas dengan tepat, melengkapi catatan, dan terus berlatih, lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2004. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1982. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, M.Ulin Nuha. 2004. *Thariqah Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an "Yanbu'a" Jilid I*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- As-Sirjani, Raghieb. 2007. *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqam.
- Azwar, Saefudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2008. *Seni Menghafal al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press
- Darajat, Zakiyah. 2003. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Debdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama, 1982-1983. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam. 1998. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*. Jakarta: Depag RI.
- Djuju, Sudjana S. 2011. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Fitriani, Zelvi. 2018. *Stategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram*. Palembang: *Islamic Education Journal*, No. I, Januari, 53-62.



- Gade, Fithriani. 2014. *Implementasi Metode Takrir dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*. Banda Aceh: *Jurnal Ilmiah Didaktika*, No. 2, Februari, XIV.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Hidayah, Aida. 2017. *Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Quran dan Hadis*, No. 1, Januari, XVIII.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an & Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Khalimiyah, Mantik 2016. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI SD Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016". *Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Luthi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI.
- Maksum, Zaki Zamani dan Muhammad Syukron. 2009. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Jakarta: Mutiara Media.
- Masykuri, Ali. 2016. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta Tahun 2015". *Tesis Megister Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyono.2010. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Bagi Siswa Kelas 7 Mts Al-Khoiriyyah Semarang Semester Genap Tahun 2010-2011". *Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang: IAIN Walisongo.



- Murjito, Imam. 2000. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-qur'an Qira'ati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Musyarof, Ibtihajd. 2008. *Rahasia Sifat Ikhlas*. Nyutran: Tugu Publisher.
- Nawabuddin, Abdurrab. 1991. *Tekhnik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Nizar, Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Permani, Dyah. 2016. "Pelaksanaan Metode talaqqi Dalam Pembelajaran Hafalan Qur'an Level 8 di SMP Islam Al-Abidin Banjarsari, Surakarta". *Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Qadir, Muhammad Abdul. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rineka Cipta.
- Qordhawi, Yusuf. 1998. *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, Mulyono Abdur. 2001. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robinson, Richard. 1987. *Becoming An Effective Reading Teacher*. New York: Harper and Row.
- Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selektta Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Rouf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Instani.
- Sanjaya, Wina . 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidika*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Soeratno. 1995. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPYAMPKN.
- Sudarso. 1993. *System Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suntoso, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahid, Wiwi Awaliyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahid, Wiwi, Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widodo, Endang Poerwanti dan Nur. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers.
- Wandini, Roya Rizky, dkk. 2020. *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan*. Bengkulu: *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, Agustus, 4.
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

**PEDOMAN DOKUMENTASI****Implementasi Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa****Kelas VI di MIS Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

| No | Dokumen yang di perlukan | Ada | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Profil Sekolah | √ | |
| 2. | Visi dan Misi | √ | |
| 3. | Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik | √ | |
| 4. | Stuktur Organisasi | √ | |
| 5. | Sarana dan Prasarana | √ | |
| 6. | Pelaksanaan Pembelajaran | √ | |



DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Maestia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 3 Agustus 1998
Alamat : Dk Dronjong Rt. 03 Rw. 06 Ds.Kendalsari,
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang
Alamat di Pekalongan : Desa Rejosari, Kecamatan Bojong,
Kabupaten Pekalongan
Riwayat Pendidikan
2004 – 2010 : SDN 03 Kendalsari
2010 – 2013 : SMP N 03 Petarukan
2013 – 2016 : SMK Darul Amanah Sukorejo Kendal

B. Data Orang tua

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Slamet Riyadi
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dk Dronjong Rt. 03 Rw. 06 Ds.Kendalsari,
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Mutmainah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk Dronjong Rt. 03 Rw. 06 Ds.Kendalsari,
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang

Pekalongan, 5 Oktober 2020

Penulis

Maestia Putri
NIM. 2023116012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MAESTIA PUTRI**
NIM : **2023116012**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL
AL-QUR’AN BAGI SISWA KELAS VI DI MIS KEMASAN
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



MAESTIA PUTRI
NIM. 2023116012

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.